

ABSTRAK

Widayat, Dion Wahyu. 2019. *Pengembangan Modul Digital Pembelajaran Membaca Kritis dengan Memanfaatkan Cerita Rakyat Tradisional Jawa Tengah bagi Mahasiswa*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca kritis yang penting dikuasai oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul digital pembelajaran membaca kritis integrasi cerita rakyat tradisional Jawa Tengah. Modul digital dapat dijadikan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan perkembangan abad XXI.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *research & development (R&D)* menurut Borg & Gall. Penelitian pengembangan ini mengacu pada sepuluh langkah penelitian Borg dan Gall yang disederhanakan menjadi enam tahapan. Tahap yang dilakukan peneliti antara lain, (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) pengembangan produk, (3) validasi produk, (4) revisi tahap I, (5) uji coba produk, dan (6) revisi tahap II.

Hasil penelitian berdasarkan enam tahap tersebut; (1) Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner ke mahasiswa dan melakukan wawancara dengan dosen pengampu membaca intensif didapatkan hasil jika pengembangan modul digital membaca kritis penting dan relevan. (2) Pengembangan bahan ajar modul dilakukan dengan menentukan judul, tujuan, pemilihan bahan, penyusunan bahan dan pengumpulan bahan sesuai dengan materi. (3) Uji validasi dilakukan oleh satu dosen ahli dan uji terbatas penilaian mahasiswa. (4) Revisi tahap I antara lain: perbaikan penyajian modul, penambahan materi, memperbaiki kesalahan penulisan, menambah soal pascamembaca, memperbaiki ejaan sesuai PUEBI, dan menentukan jenis huruf yang tepat. (5) Uji coba produk dilakukan oleh mahasiswa. (6) Revisi tahap II meliputi,; menambah contoh, revisi judul modul, menambah ilustrasi gambar, dan memperbaiki kesalahan pengetikan. Berdasarkan rekapitulasi hasil analisis aspek modul digital didapatkan hasil 3,60 untuk validasi dosen ahli dan 4,45 untuk hasil validasi mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut modul digital "*Membaca Kritis untuk Mahasiswa*" layak untuk digunakan dalam pembelajaran membaca kritis di tingkat perguruan tinggi.

Kata Kunci: Modul Digital, Cerita Rakyat, Membaca kritis, Paradigma Pedagogi Pembelajaran Reflektif (PPR).

ABSTRACT

Widayat, Dion Wahyu. 2019. *Critical Reading Digital Learning Module by Using Central Java Traditional Folklore for University Students*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Education and Arts Study Program, Language Education and Arts Department, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Research problem in this research is the ability of critical reading that is very important to be mastered by university students. This research aims to produce critical reading digital learning module Central Java traditional folklore integrated. Digital module is an attractive teaching material that is also suitable with 21st century development.

This is a development research or Research & Development (R&D) according to Borg & Gall. This development research is in reference to Borg & Gall's ten steps research that is simplified into six steps. The researcher did these steps (1) research and data gathering, (2) product development, (3) product validation, (4) Revision I, (5) product testing, and (6) Revision II.

Research result based on the six steps are: (1) From the preliminary study by spreading questionnaire to university students and doing interview with intensive reading lecture obtained a result that critical reading digital module development is important and relevant. (2) Teaching material module development was done by identifying the title, aims, material selection, material arrangement, and material gathering according to the material. (3) Validation test was done by an expert lecturer and student assesment limited test. (4) Revision I were: module presentation improvement, material addition, writing improvement, post-reading questions addition, spell check according to PUEBI, and decide the appropriate font. (5) Product testing was done by students. (6) Revision II included: examples addition, module title revision, illustration addition, and typing error improvement. The digital module aspect analysis recapitulation obtained 3.60 as the result for expert lecturer validation and 4.45 for students validation result. Based on the result, "Membaca Kritis untuk Mahasiswa" digital module is feasible for critical reading learning in university level.

Keywords: Digital Module, Folklore, Critical Reading, Paradigma Pedagogi Pembelajaran Reflektif (PPR).